

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang relevan. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka-angka statistik, melainkan pada makna yang terkandung dalam suatu fenomena yang diteliti.⁶⁸

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan dan menganalisis komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama. Komitmen guru merupakan suatu fenomena yang berkaitan dengan sikap, perasaan, loyalitas, tanggung jawab, dan keterikatan individu terhadap organisasi tempatnya bekerja. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai karena mampu menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi guru secara lebih mendalam dibandingkan pendekatan kuantitatif.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana guru menunjukkan komitmennya terhadap lembaga, bagaimana hubungan guru dengan pihak sekolah, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat komitmen tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian

⁶⁸Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai komitmen guru di PAUD Terpadu Candra Utama.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru, yang beralamat di Gg. Mufakat No.km 26, RT.3/RW.9, Landasan Ulin Tim., Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. PAUD Terpadu Candra Utama merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan layanan pendidikan bagi anak-anak usia dini dengan berbagai program pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti terkait komitmen guru terhadap lembaga, yaitu adanya perbedaan latar belakang pendidikan di antara guru yang mengabdikan diri di PAUD Terpadu Candra Utama. Keberagaman latar belakang pendidikan tersebut menjadi hal yang menarik karena setiap guru dituntut untuk memiliki komitmen yang sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, meskipun memiliki pengalaman akademik dan kompetensi yang berbeda.

Fenomena tersebut penting untuk dikaji karena perbedaan latar belakang pendidikan dapat memengaruhi cara guru memaknai profesinya, beradaptasi dengan budaya organisasi, serta menunjukkan loyalitas dan keterlibatannya terhadap lembaga. Di sisi lain, seluruh guru di PAUD Terpadu Candra Utama diharapkan mampu bekerja secara profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai

lembaga, menjalin kerja sama yang baik dengan kepala sekolah maupun sesama guru, serta berpartisipasi aktif dalam setiap program yang diselenggarakan oleh lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa komitmen guru tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, tetapi juga oleh kesediaan setiap individu untuk mengabdikan diri, menerima tujuan lembaga, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai komitmen guru terhadap lembaga di PAUD Terpadu Candra Utama, sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk komitmen guru yang ditinjau dari komitmen afektif, komitmen keberlanjutan, dan komitmen normatif guru dalam mendukung pencapaian tujuan lembaga, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik di lembaga tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang masih aktif dan telah mengajar selama tiga tahun di PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan bahwa guru merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di lembaga dan memiliki pengalaman yang berkaitan dengan komitmen terhadap lembaga. Selain itu, penelitian ini menggunakan jumlah subjek yang terbatas agar peneliti dapat melakukan penggalian data secara lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua orang guru sebagai subjek penelitian dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Guru yang telah mengajar minimal tiga tahun di PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru.

Kepala PAUD Terpadu Candra Utama turut dilibatkan sebagai informan pendukung dalam penelitian ini. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran penting dalam pengelolaan lembaga serta mengetahui kinerja, tanggung jawab, dan keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, kepala sekolah dapat memberikan informasi mengenai kebijakan lembaga yang berkaitan dengan pembinaan dan peningkatan komitmen guru.

Guru dipilih sebagai informan utama karena merupakan pihak yang secara langsung mengalami dan menunjukkan komitmen terhadap lembaga dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Informasi yang diperoleh dari guru diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai bentuk-bentuk komitmen yang dimiliki.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah komitmen guru terhadap lembaga di PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru. Objek tersebut dipilih karena komitmen guru merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Guru yang memiliki komitmen tinggi cenderung menunjukkan tanggung jawab, loyalitas, keterlibatan aktif, serta kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

sebagai pendidik. Komitmen yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, komitmen guru terhadap lembaga mengacu pada keterikatan psikologis guru terhadap organisasi tempat mereka bekerja, yang tercermin dalam kesediaan untuk tetap menjadi bagian dari lembaga, keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta kesediaan untuk memberikan kontribusi terbaik demi tercapainya tujuan lembaga. Oleh karena itu, penelitian mengenai komitmen guru penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran komitmen dalam mendukung kualitas layanan pendidikan di PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru.

Hasil pengamatan awal peneliti menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dikaji terkait komitmen guru terhadap lembaga, yaitu keberagaman latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para guru. Perbedaan latar belakang tersebut berpotensi memengaruhi cara guru memandang profesinya, menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, serta membangun komitmen terhadap lembaga tempat mereka bekerja. Terlepas dari perbedaan tersebut, setiap guru tetap dituntut untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh warga sekolah, serta berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa komitmen guru merupakan aspek penting untuk dikaji karena tercermin melalui keterikatan emosional guru terhadap lembaga,

keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, serta rasa tanggung jawab dan kewajiban moral dalam menjalankan tugas pengabdian kepada lembaga.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek komitmen guru terhadap lembaga, yaitu:

- a. Komitmen afektif (*affective commitment*), yaitu keterikatan emosional guru terhadap lembaga yang ditunjukkan melalui rasa memiliki, rasa bangga, dan keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi.
- b. Komitmen normatif (*normative commitment*), yaitu komitmen yang muncul karena adanya rasa tanggung jawab, loyalitas, dan kewajiban moral untuk tetap berada serta berkontribusi dalam organisasi.
- c. Komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), yaitu komitmen yang muncul karena adanya pertimbangan mengenai manfaat yang diperoleh dan konsekuensi yang mungkin terjadi apabila meninggalkan organisasi.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji bentuk-bentuk komitmen guru terhadap lembaga, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya komitmen guru di PAUD Terpadu Candra Utama. Faktor-faktor tersebut dipandang memiliki peranan penting dalam membentuk tingkat keterikatan guru terhadap lembaga, baik yang berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan tempat guru bekerja. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses terbentuknya komitmen guru terhadap lembaga.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengkaji beberapa faktor yang memengaruhi komitmen guru terhadap lembaga, yaitu:

- a. Karakteristik personal (*personal characteristics*), yaitu faktor yang berasal dari dalam diri guru, seperti usia, tingkat pendidikan, masa kerja, nilai-nilai pribadi, motivasi, serta karakter atau kepribadian yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut memengaruhi cara guru memandang profesinya, membangun keterikatan dengan lembaga, serta menentukan kesediaannya untuk terus mengabdikan dan berkontribusi dalam organisasi.
- b. Karakteristik organisasi (*organizational characteristics*), yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi dan lingkungan lembaga, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, hubungan antar rekan kerja, sistem komunikasi, pembagian tugas, dukungan organisasi, serta suasana kerja yang tercipta di lingkungan sekolah. Karakteristik organisasi yang positif dapat memperkuat rasa memiliki, meningkatkan loyalitas, serta mendorong guru untuk tetap berkomitmen terhadap lembaga.
- c. Pengalaman kerja (*work experiences*), yaitu faktor yang berkaitan dengan pengalaman guru selama bekerja di lembaga, seperti pengalaman dalam melaksanakan tugas, keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah, penghargaan yang diterima, kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, serta pengalaman berinteraksi dengan kepala sekolah, rekan kerja, peserta didik, dan orang tua. Pengalaman kerja yang positif dapat memperkuat keterikatan emosional guru, meningkatkan

kepuasan kerja, dan mendorong terbentuknya komitmen yang lebih tinggi terhadap lembaga.

Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga dalam meningkatkan dan mempertahankan komitmen guru sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berbentuk statistik tak terjelaskan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan interpretasi yang kaya atas pengalaman unik partisipan penelitian.

1. Data

Data merupakan hasil rekaman yang dilakukan peneliti baik berupa data maupun angka.⁶⁹ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu data mengenai komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut meliputi bentuk-bentuk komitmen guru terhadap

⁶⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 63

lembaga, yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif, serta faktor-faktor yang memengaruhi komitmen guru, meliputi karakteristik personal, karakteristik organisasi, dan pengalaman kerja.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung dan melengkapi data pokok. Data ini meliputi sejarah singkat berdirinya lembaga, letak geografis lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, partisipan guru, pelaksanaan tugas, kompetensi guru, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas informan dan dokumen.

a. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah dan dua orang guru PAUD Terpadu Candra Utama. Guru dipilih sebagai informan utama karena terlibat secara langsung dalam pelaksanaan tugas pendidikan serta memiliki pengalaman yang berkaitan dengan komitmen terhadap lembaga. Adapun kriteria guru yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah telah mengajar minimal tiga tahun, sehingga dianggap memiliki pengalaman yang memadai untuk memberikan informasi mengenai bentuk-bentuk komitmen guru terhadap lembaga beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Kepala sekolah berperan sebagai informan pendukung yang memberikan informasi mengenai kebijakan lembaga serta keterlibatan dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya.

b. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data tertulis yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari informan. Dokumen yang digunakan meliputi sejarah singkat berdirinya lembaga, letak geografis lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, partisipan guru, pelaksanaan tugas, kompetensi guru, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang disajikan. Pertanyaan yang sering muncul ketika mengumpulkan data adalah apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana. Penelitian kualitatif didasarkan pada triangulasi data dari tiga sumber yaitu wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen terstruktur (dokumen tertulis). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seringkali melibatkan penggunaan observasi, dokumen, dan survei.⁷⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁷¹ Melalui observasi peneliti mengamati perilaku guru dalam menjalankan tugasnya, kedisiplinan hadir

⁷⁰Iryana, dkk, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 1

⁷¹Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif.

di sekolah, keterlibatan dalam kegiatan lembaga, interaksi dengan kepala sekolah, serta partisipasi dalam kegiatan yang mendukung perkembangan lembaga. Observasi dilakukan secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi-terstruktur sehingga peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru-guru PAUD Terpadu Candra Utama. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai pemahaman guru tentang komitmen, pengalaman mereka selama bekerja di lembaga, alasan tetap bertahan di lembaga, serta faktor-faktor yang memengaruhi komitmen mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁷² Dokumen yang dikumpulkan meliputi sejarah singkat berdirinya lembaga, letak geografis lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, partisipan guru, pelaksanaan tugas, kompetensi guru, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan temuan yang

⁷²Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif.

bermakna dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai.⁷³

Data-data yang telah diperoleh melalui wawancara dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Analisis ini akan dihubungkan dengan teori yang ada hingga mendapatkan jawaban dari apa yang sedang diteliti. Yang mana kemudian akan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁴

1. Reduksi Data (*Data Condensation*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan.⁷⁵ Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, hasil observasi terhadap aktivitas guru di lingkungan sekolah, serta dokumentasi yang relevan diklasifikasikan sesuai dengan aspek-aspek komitmen guru terhadap

⁷³John W. Creswell & Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 181–185.

⁷⁴Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (California: Sage Publications, 2020), 7–12.

⁷⁵Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 8.

lembaga. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan proses analisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun sekumpulan informasi yang telah direduksi sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan lebih lanjut.⁷⁶ Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif naratif yang menggambarkan secara sistematis kondisi komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru.

Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat memahami pola-pola yang muncul, hubungan antar data, serta faktor-faktor yang memengaruhi komitmen guru terhadap lembaga.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara pada tahap awal, kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁷

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan mengenai bentuk komitmen guru terhadap lembaga PAUD Terpadu Candra Utama di Banjarbaru, faktor-faktor yang memengaruhi komitmen tersebut dalam mempertahankan dan meningkatkan komitmen guru terhadap lembaga.

⁷⁶Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 17.

⁷⁷Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 18–19.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁷⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru, kepala sekolah, dan dokumen terkait komitmen guru terhadap lembaga. Perbandingan meliputi bentuk-bentuk komitmen (afektif, berkelanjutan, dan normatif) serta faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu karakteristik personal, karakteristik organisasi, dan pengalaman kerja. Tujuannya untuk menguji konsistensi dan kredibilitas data sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen yang relevan untuk melakukan pengecekan silang, sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁷⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.